



**PENGURUSAN RPK (RENCANA PENGOPERASIAN
KAPAL) MENGGUNAKAN APLIKASI SIMLALA GUNA
MENUNJANG KEGIATAN OPERASIONAL KAPAL DI
PELABUHAN TERKAIT PT. BAHTERA ENERGI
SAMUDRA TUAH**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh:

WENDY OKTAVIANSYAH

NIT. 551811337035 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGURUSAN RPK (RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL)
MENGUNAKAN APLIKASI SIMLALA GUNA MENUNJANG KEGIATAN
OPERASIONAL KAPAL DI PELABUHAN TERKAIT PT. BAHTERA
ENERGI SAMUDRA TUAH**

DISUSUN OLEH : WENDY OKTAVIANSYAH
NIT : 551811337035 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.....2022

Dosen Pembimbing I
Materi



OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



SLAMET RIYADI, M.Si., M.Mar.
Pembina (IV/a)
NIP. 19750502 199809 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Diploma IV



Dr. NUR ROHMAH, SE., MM
Penata Tk. (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah” karya,

Nama : WENDY OKTAVIANSYAH

NIT : 551811337035 K

Program Studi : D.IV TALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang, 2022

Penguji I



KRISTIN ANITA INDRIYANI, S.ST.,M.M
Pembina (IV/a)
NIP. 19800602 200212 2 002

Penguji II



OKVITA WAHYUNI, S.ST.,M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji III



KRESNO YUNTORO, S.ST., M.M
Penata (III/c)
NIP. 19710312 201012 1 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran
Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wendy Oktaviansyah

NIT : 551811337035 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 2022
Yang menyatakan pernyataan,



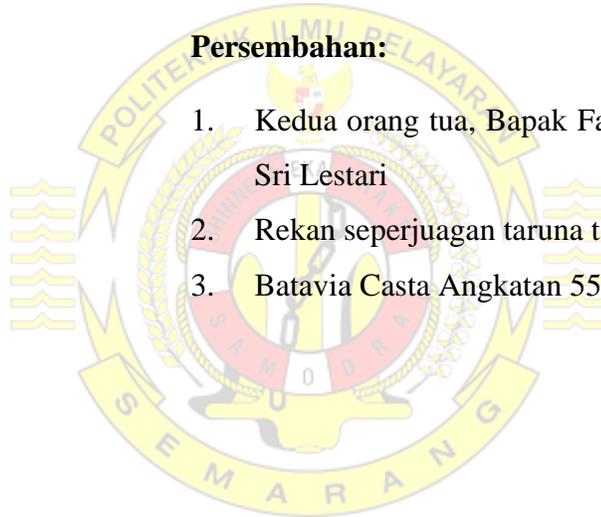
WENDY OKTAVIANSYAH
NIT. 551811337035 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. "Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah kemalasan dan kebosanan karena jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan." - Abu Hamid Al Ghazali
2. "Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad." - Abu Hamid Al Ghazali

Persembahan:

1. Kedua orang tua, Bapak Fahrudinsyah dan Ibu Sri Lestari
2. Rekan seperjuangan taruna taruni angkatan 55
3. Batavia Casta Angkatan 55



PRAKATA

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah” . Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan PIP Semarang.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. selaku pembimbing materi dan juga selaku dosen penguji II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan kesabaran, ketelitian, dan kewibawaan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

4. Bapak Slamet Riyadi, M.Si, M.Mar. selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktu diantara kesibukannya untuk membimbing penulis menyusun skripsi ini.
5. Kakak serta adek yang saya cintai dan selalu memberi dukungan moral dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. PT. Bahtera Energi Samudra Tuah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek darat.
8. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Indira Iswara yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Demikian dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang,.....2022

Penulis

WENDY OKTAVIANSYAH
NIT. 551811337035 K

ABSTRAKSI

Oktaviansyah, Wendy. 2022. “Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan Aplikasi SIMLALA guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M., Pembimbing II: Slamet Riyadi, M.Si.,M.Mar.

Perkembangan pada pelayanan jasa transportasi laut terlihat dengan adanya pembenahan pada sisi *soft infrastructure* yang ditunjukkan dengan tersedianya *platform Technology Information (TI)*. Direktur Kementerian Perhubungan menciptakan Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut atau yang dikenal sebagai SIMLALA sebagai wujud dari pembenahan *soft infrastructure*. Aplikasi SIMLALA dapat digunakan untuk pengurusan RPK guna menunjang kegiatan kapal di pelabuhan terkait untuk meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang. Kemajuan teknologi tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan pada sistem teknologi terkait. Sehingga peneliti ingin mencari tahu apakah pada aplikasi SIMLALA memiliki dampak terhadap pengurusan RPK, untuk memperkecil lingkup penelitian peneliti memilih PT. Bahtera Energi Samudra Tuah sebagai subjek penelitian.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dalam proses pengurusan RPK pada aplikasi SIMLALA, lalu ada dampak apa saja yang timbul saat pengurusan RPK pada aplikasi SIMLALA dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi terhambatnya dalam proses pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA. Penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara terarah kepada informan yang berkompeten dibidangnya serta dokumentasi. Dengan metode ini peneliti dapat mengaitkan hasil dari data penelitian dan teori-teori yang ada sehingga peneliti dapat menghasilkan jawaban penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bila kendala dalam pengoperasian aplikasi SIMLALA adalah adanya masalah terhadap koneksi internet, *server error*, serta kapasitas file yang lebih dari standar. Dengan kendala-kendala tersebut, maka muncul dampak yang ditimbulkan yaitu tertundanya dalam pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang berdampak terhadap bertambahnya biaya operasional serta berubahnya slot antrian kapal di Pelabuhan muat maupun bongkar. Berdasarkan faktor dan dampak yang ditimbulkan maka upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut seperti, perbaikan *provider* internet sehingga dapat bekerja dengan optimal, melakukan *maintenance* pada aplikasi SIMLALA, dan menggunakan aplikasi yang sederhana untuk kompres dokumen.

Kata kunci: Aplikasi, SIMLALA, RPK, Pengoperasian

ABSTRACT

Oktaviansyah, Wendy. 2022. “Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan Aplikasi SIMLALA guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah”. Diploma IV Program, Port and Shipping Department Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Okvita Wahyuni, S.ST.,M.M., Advisor II: Slamet Riyadi, M.Si.,M.Mar.

The development in marine transportation services can be seen by the improvement in the soft infrastructure side which is shown by the availability of the Information Technology (IT) platform. The Director of the Ministry of Transportation created the Traffic and Sea Transportation Information (SIMLALA) as a form of improving soft infrastructure. The SIMLALA application can be used for RPK management to support ship activities at related ports to improve the performance of trade activities and goods traffic. The advances of technological doesn't rule out the possibility of shortcomings in related technological systems. The researcher wants to find out whether the SIMLALA application has an impact of the management of RPK, focus of research, and chose PT. Bahtera Energi Samudra Tuah as a research subject.

The purpose of the study is to find out what factors hindered the RPK management process on the SIMLALA application, then there were what impacts arose when managing RPK on the SIMLALA application and what efforts were made to overcome the obstacles in the RPK management process using the SIMLALA application. The researcher uses the qualitative description method by making observations, directed interviews to inform who are competent in their fields, and with the documentation. With this method the researcher can relate the results of research data and existing theories so that the author can produce research answers.

Based on the results of the study, it was found that obstacles in the operation of the SIMLALA application were problems with the internet connection, server errors, file capacity that was more than standard and lack of competent human resources. With these obstacles, efforts arise to overcome these obstacles such as, improved an internet provider so that it can work optimally, performing maintenance on the SIMLALA application, using a simple application and conducting evaluations and also training on human resources. Based on the factors and impacts, efforts to overcome these obstacles are include improving internet providers so that they can work optimally, performing maintenance on the SIMLALA application, and using simple applications for compress document

Keywords: Application, SIMLALA, RPK, Operation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	ii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iii
<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>	iv
<u>MOTO DAN PERSEMBAHAN</u>	v
<u>PRAKATA</u>	vi
<u>ABSTRAKSI</u>	viii
<u>ABSTRACT</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xiv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>B. Fokus Penelitian</u>	5
<u>C. Perumusan Masalah</u>	5
<u>D. Tujuan Penelitian</u>	6
<u>E. Manfaat Hasil Penelitian</u>	6
<u>BAB II KAJIAN TEORI</u>	8
<u>A. Deskripsi Teori</u>	8

B. <u>Kerangka Penelitian</u>	22
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	24
A. <u>Metode Penelitian</u>	24
B. <u>Tempat Penelitian</u>	26
C. <u>Sampel Sumber Data Penelitian/Informan</u>	27
D. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	28
E. <u>Instrumen Penelitian</u>	30
F. <u>Teknik Analisis Data Kualitatif</u>	31
G. <u>Pengujian Keabsahan Data</u>	35
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN</u>	38
A. <u>Gambaran Konteks Penelitian</u>	38
B. <u>Deskripsi Data</u>	42
C. <u>Temuan</u>	50
D. <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>	56
<u>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</u>	63
A. <u>Simpulan</u>	63
B. <u>Keterbatasan Penelitian</u>	64
C. <u>Saran</u>	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pengajuan RPK.....	18
Gambar 2.2 Beranda Sistem SIMLALA.....	21
Gambar 2.3 Perbedaan Gambar <i>Barcode</i> dan <i>QR Code</i>	22
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian	23
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bahtera Energi Samudra Tuah	48
Gambar 4.2 Tampilan Utama Sistem SIMLALA	53
Gambar 4.3 Menu Pendaftaran RPK.....	54
Gambar 4.4 Menu <i>Upload</i> Dokumen RPK.....	55
Gambar 4.5 Menu Pendaftaran Permohonan RPK	55
Gambar 4.6 <i>Invoice</i> Pembayaran RPK.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	40
Tabel 4.2 Kapal Tunda PT. Bahtera Energi Samudra Tuah.....	44
Tabel 4.3 Kapal Tongkang PT. Bahtera Energi Samudra Tuah.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 2 SIUPAL PT. Bahtera Energi Samudra Tuah.....	73
Lampiran 3 Surat Permohonan RPK.....	74
Lampiran 4 Salinan Spek Kapal.....	75
Lampiran 5 <i>Bill Of Lading</i>	76
Lampiran 6 <i>Cargo Manifest</i>	77
Lampiran 7 Surat Pernyataan RPK.....	78
Lampiran 8 <i>Invoice RPK</i>	79
Lampiran 9 Surat Rencana Pengoperasian Kapal.....	80
Lampiran 10 Surat Persetujuan Berlayar.....	81
Lampiran 11 Tutorial Pembuatan RPK.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi kapal memiliki variasi perkembangan yang sesuai dengan permintaan atau sifat barang yang diangkut atau dengan penyesuaian teknologi serta kebutuhan jasa pengguna transportasi laut. Jika dibandingkan dengan angkutan transportasi lainnya, transportasi laut cenderung mempunyai kapasitas muat yang lebih besar dan transportasi laut juga lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar minyak. Dengan kapasitas muat yang lebih besar dan penggunaan bahan bakar minyak yang lebih efisien, transportasi laut dapat melintasi pulau dan bahkan negara, maka transportasi laut dirancang untuk meminimalkan biaya, mengurangi biaya pembongkaran dan mempersingkat waktu berlabuh di pelabuhan. Sehingga, perkembangan dan adaptasi teknologi pelabuhan perlu sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Salah satu penyelesaian yang diyakini dapat meningkatkan pelayanan jasa transportasi laut di Indonesia adalah dengan pembenahan pada sisi *soft* infrastruktur. Perbaikan sisi *soft* infrastruktur dapat dilakukan dengan menyediakan *platform Teknologi Informasi* (TI) bagi perusahaan pelayaran yang beroperasi di sektor pelayanan untuk mengintegrasikan dalam standar sistem informasi

kepelabuhanan dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi yang terkait. Sistem informasi yang diterapkan harus mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, kelancaran dan efisiensi dari waktu serta biaya. Direktur Kementerian Perhubungan Menciptakan Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA) sebagai wujud dari pembenahan sisi *soft* infrastruktur. Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA) berfungsi sebagai kelancaran dalam permohonan pelayanan publik lalu lintas angkutan laut secara *online* serta dapat mempermudah pemantauan proses pelayanan tersebut untuk dapat mewujudkan pelayanan yang transparan dan efisien. Salah satu permohonan yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA) yaitu pengurusan Rencana Pengoperasian Kapal atau yang dikenal sebagai RPK. RPK merupakan surat persetujuan penempatan kapal berbendera Indonesia dimana kapal tersebut akan singgah yang melayani trayek tetap dan teratur (*liner*) serta trayek tidak teratur (*tramper*) dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan operasional angkutan laut dalam negeri.

Peranan transportasi angkutan laut memiliki peranan yang penting dalam kegiatan perdagangan suatu negara karena transportasi laut dapat melintasi berbagai tempat baik antar pulau dan bahkan antar negara, dengan banyaknya efektivitas penggunaan transportasi laut, maka transportasi laut menjadi moda transportasi yang efektif dalam pendistribusian logistik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berdasarkan faktor tersebut maka keberadaan transportasi

laut membuka peluang kepada perusahaan pelayaran untuk membuka usaha industri dalam bidang transportasi laut. Perusahaan pelayaran dapat membuka bidang usaha dalam dunia logistik, yaitu dengan memberikan layanan pengiriman barang antar pulau atau negara melalui penggunaan armada angkutan laut atau yang biasa dikenal dengan jasa angkutan laut. Dengan hadirnya perusahaan pelayaran telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia dalam bisnis ekspedisi.

Persaingan jasa pelayanan dalam industri pelayaran semakin meningkat karena para perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pelayanan perusahaannya masing-masing. Dengan dimilikinya sumber daya manusia yang handal dan professional menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pelayanan masing-masing perusahaan. Dengan mengikuti perkembangan zaman serta pertumbuhan pengetahuan manusia dan tingkat permintaan manusia akan barang, menimbulkan tingginya laju kebutuhan transportasi laut yang mana berperan sebagai moda transportasi yang efisien dengan harga yang dapat dijangkau. Sehingga sampai saat ini, moda transportasi laut masih banyak diminati oleh masyarakat dalam hal pengiriman barang.

PT. Bahtera Energi Samudra Tuah adalah sebuah perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang sewa menyewa kapal, yang mana perusahaan tersebut memiliki 10 *tugboat* dan 13 tongkang yang mengangkut muatan curah yaitu batu bara, dengan visi “Menjadi Perusahaan Pelayaran dan Manajemen pengoperasian

kapal untuk mendukung industri pelayaran dalam sektor angkutan perairan laut nasional” dengan misi “Menjalankan operasi perusahaan yang efisien dan aktif dalam menjamin kesehatan kerja, keselamatan dan perlindungan lingkungan dalam organisasi perusahaan dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kegiatan perusahaan”.

Dalam era industri global seperti sekarang ini, transportasi merupakan hal yang penting bagi perkembangan suatu negara atau wilayah. Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Dimana transportasi merupakan sarana untuk memajukan pembangunan ekonomi nasional dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Menyadari akan pentingnya pelayanan transportasi tersebut maka transportasi laut sebagai salah satu moda transportasi yang berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi, harus ditata dalam suatu sistem transportasi nasional yang terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjadi pelengkap dalam mendorong perekonomian perkembangan ekonomi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan penelitian terhadap pengamatan mengenai pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan aplikasi SIMLALA untuk menunjang kegiatan operasional kapal. Keterbatasan penelitian ini adalah dalam menjangkau lingkup penelitian, sehingga peneliti memfokuskan pelaksanaan penelitian ini pada PT. Bahtera Energi Samudra Tuah sebagai subjek dari penelitian ini. Penelitian terhadap PT. Bahtera Energi Samudra Tuah adalah untuk mengetahui faktor serta dampak yang terjadi saat pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak yang terjadi pada pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terhambatnya pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA?
2. Dampak apa yang timbul saat pengurusan RPK pada aplikasi SIMLALA?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi terhambatnya dalam proses pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terhambatnya pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan aplikasi SIMLALA
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan saat pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan aplikasi SIMLALA.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi terhambatnya pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan aplikasi SIMLALA.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan dibuatnya karya tulis ini, peneliti berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya Taruna Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK). Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis:
 - a. Sebagai referensi ilmu pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (PIP) Semarang mengenai pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA beserta permasalahan yang akan dihadapinya serta untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan pendidikan serta untuk

meningkatkan dalam proses pembelajaran Taruna PIP Semarang khususnya jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan.

- b. Sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan, memperluas dan mengembangkan wawasan pengetahuan pembaca terhadap pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA.

2. Manfaat Secara Praktis

Bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan yang efisien untuk memecahkan masalah kelancaran dalam proses pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pelabuhan

Definisi pelabuhan disebutkan secara lengkap dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, tepatnya diatur pada Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Dalam pasal tersebut dijelaskan bila Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan. Pelabuhan digunakan sebagai tempat dimana kapal bersandar, naik turun penumpang dan sebagai tempat bongkar muat barang, dijadikan juga sebagai terminal dan tempat berlabuhnya kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan pelayaran dan penunjang kegiatan pelabuhan dan dijadikan juga sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.¹

Pelabuhan merupakan tempat yang aman untuk kegiatan bongkar muat, tempat kapal berlabuh di pelabuhan, dan penghubung untuk kelancaran lalu lintas laut dan darat. Oleh karena itu, pelabuhan adalah suatu daerah yang tahan terhadap badai, gelombang dan arus agar kapal dapat

¹ Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

bermanuver, berlabuh sehingga bongkar muat barang serta pergerakan penumpang dan *cargo* dapat berlangsung dengan aman.²

Menurut D.A Lasse peran pelabuhan sebagai sub *system* terhadap pelayaran, mengingat pelayaran itu sendiri adalah pembawa bendera mengikuti pada perdagangan (*ship follows the trade* atau yang memiliki arti kapal mengikuti perdagangan), dalam hal ini pelabuhan merupakan salah satu penentu kegiatan perdagangan dan jika pelabuhan dikelola secara efektif, maka akan mendorong kemajuan laju perdagangan.³

Dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, menyebutkan bila terdapat dua jenis Pelabuhan yaitu: Pelabuhan laut dan Pelabuhan sungai dan danau.⁴

a. Hierarki Pelabuhan

Hierarki pelabuhan dijelaskan lebih lanjut melalui Pasal 70 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, bila adanya hierarki pada Pelabuhan Laut sebagaimana disebutkan pada Pasal 70 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Hierarki tersebut dijelaskan sebagai berikut yang mana pengertian dari pelabuhan-pelabuhan tersebut disebutkan dalam Pasal 1 angka 17, 18 dan 19 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, pengertian-pengertian pelabuhan dijelaskan sebagai berikut:

² M. Yamin Jinca, 2011, *Transportasi Laut Indonesia*, Surabaya: Brilian Internasional, hal 106

³ D. A. Lasse, 2016, *Manajemen Kepelabuhan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal 5

⁴ Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

1) Pelabuhan Utama

Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan laut dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.⁵

2) Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan Pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi,⁶

3) Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan Pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.⁷

⁵ Pasal 1 angka 17 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

⁶ Pasal 1 angka 18 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

⁷ Pasal 1 angka 19 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

b. Fungsi Pelabuhan

Pelabuhan juga memiliki fungsi yang mana dijelaskan oleh D. A. Lasse. Menurut D. A. Lasse, Pelabuhan memiliki empat fungsi yakni sebagai berikut:⁸

1) *Gateway*

Gateway berasal dari kata *port* atau dari kata latin yaitu *porta* yang berarti pintu gerbang. Pelabuhan memiliki peran sebagai pintu gerbang keluar masuknya orang atau barang dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan. Pelabuhan disebut sebagai pintu gerbang karena pelabuhan merupakan jalan atau daerah resmi yang dilalui untuk proses perdagangan barang.

2) *Link*

Pelabuhan merupakan penghubung antara angkutan barang/muatan antara moda angkutan darat (*inland transport*) dan moda angkutan laut (*maritime transport*), dengan melakukan perpindahan angkutan secara cepat (*minimum delay*).

3) *Interface*

Pelabuhan sebagai *Interface* dalam hal ini dikarenakan pelabuhan merupakan penghubung antara daratan dan lautan. Barang yang diangkut melalui laut harus melewati daerah pelabuhan sekurang-kurangnya dua kali, yaitu satu kali di pelabuhan muat dan satu kali

⁸ D. A. Lasse, *op.cit*, hal. 5-7

di pelabuhan bongkar. Di pelabuhan bongkar atau muat dipindahkan dari sarana pengangkut ke sarana pengangkut lainnya dengan menggunakan berbagai sarana dan peralatan mekanis dan non-mekanik. Perlengkapan untuk menjembatani kapal dengan memindahkan muatan dengan truk atau kereta api maupun sebaliknya dengan melintasi kapal.

4) *Industrial Entity*

Pelabuhan sebagai suatu kesatuan industri (*industrial entity*) karena pelabuhan merupakan lingkungan kerja yang dinamis sehingga perlu disediakan berbagai fasilitas di pelabuhan untuk mendukung efisiensi operasional kegiatan pelabuhan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, disebutkan aktivitas apa saja yang berlangsung di pelabuhan, fasilitas apa saja yang mendukung aktivitas, dan tujuan penyelenggaraan pelabuhan. Sehingga dapat dikatakan bila pelabuhan merupakan suatu tempat yang terlindung dari gelombang laut dan sebagai pintu gerbang suatu negara yang dibangun untuk tempat berlabuhnya kapal maupun sebagai tempat kegiatan bongkar muat dengan fasilitas *crane* dan gudang pengumpul serta sebagai tempat naik turunnya penumpang, selain itu pelabuhan juga merupakan sebagai penghubung perpindahan suatu barang dari transportasi laut ke moda transportasi darat untuk mempercepat proses penyaluran barang.

2. Pengertian Perusahaan Pelayaran

Perusahaan pelayaran merupakan sebuah badan usaha milik negara atau swasta yang berbentuk, Perseorangan terbatas (PT), Perseorangan Komanditer (CV), dan lain-lain yang menyelenggarakan usaha jasa dibidang penyediaan ruang kapal untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan komoditi (barang) dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar) maupun sebaliknya, baik didalam negeri maupun luar negeri.⁹

a. Menurut kegiatan perusahaan pelayaran

Dalam kegiatannya perusahaan pelayaran dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:¹⁰

1) Pelayaran Niaga

Pelayaran niaga atau dalam bahasa inggris *shipping business commercial* adalah kegiatan pelayaran yang mana perusahaan pelayaran melakukan kegiatan usaha pengangkutan barang terutama *cargo* (Komoditas) atau penumpang (orang) menggunakan angkutan laut yang digunakan di wilayah pelabuhan nasional maupun antar internasional. Selain itu, pelayaran niaga dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pelayaran niaga nasional dengan pelayaran niaga internasional. Dalam pelayaran niaga nasional, kegiatan berlangsung dalam batas wilayah teritorial negara tersebut. Selain itu, dalam pelayaran niaga

⁹ Suwarno, 2011, *Manajemen Pemasaran Jasa Perusahaan Pelayaran*, Semarang: BP Universitas Diponegoro, hal.128

¹⁰ *Ibid.*, hal 127

internasional, kegiatan pelayaran terjadi di dalam perairan internasional yang menghubungkan kedua negara atau lebih.

2) Pelayaran Bukan Niaga

Pelayaran bukan niaga dikategorikan sebagai pelayaran kapal perang, pelayaran kapal patroli, pelayaran dinas penambang, pelayaran penjaga pantai, dan sebagainya.

b. Usaha pokok pelayaran.

Usaha pokok pelayaran dibagi dalam beberapa pola yaitu:¹¹

- 1) Kapal milik atau kapal *ex.charter* yang dioperasikan sendiri
- 2) Kapal yang di charterkan yaitu:

a) *Voyage charter*

Dalam usaha *Voyage Charter* ini pihak pemilik kapal yang akan membiayai seluruh biaya operasi yang akan dikeluarkan dan pihak penyewa yang akan mengganti lumpsum *freight* sebagai biaya *charter* yang telah dikeluarkan,

b) *Time charter*

Dalam usaha *Time Charter* ini pihak pemilik kapal yang akan membiayai biaya tetap kapal yaitu biaya awak kapal dan biaya asuransi serta *overhead unit* armada dan pihak penyewa yang mengeluarkan biaya sendiri dalam operasi pengangkutan muatan.

¹¹ R.A.J. Susilo Hadi Wibowo, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Pelayaran*, Semarang, Unnes Press, hal 7

c) *Bareboat charter*

Dalam usaha *Bareboat Charter* ini pihak penyewa yang akan membiayai seluruh biaya operasi yang dikeluarkan.

c. Pihak yang terkait dalam perusahaan pelayaran

Adapun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan pelayaran memiliki beberapa pihak-pihak terkait didalamnya, yaitu:

- 1) *Shipper* (pengirim barang) yaitu, orang atau badan hukum yang memiliki pengangkutan barang di atas kapal dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar atau sebaliknya.
- 2) *Carrier* (pengangkut barang) yaitu, perusahaan pelayaran yang melakukan kegiatan pengangkutan barang untuk diangkut menuju pelabuhan tujuan.
- 3) *Consignee* (penerima barang) yaitu, perorangan atau badan hukum yang menerima barang dari kiriman *shipper*.

d. Manfaat industri perusahaan pelayaran

Perusahaan Pelayaran juga memiliki manfaat industri sebagai jasa transportasi laut, sebagai berikut:¹²

- 1) *Place Utility*, yaitu barang yang sudah ada di suatu tempat tetapi kurang bermanfaat dipindahkan ke tempat yang lebih berguna.
- 2) *Time Utility*, yaitu barang-barang dari suatu tempat yang telah diproduksi dan berlebih, dipindahkan ke suatu tempat yang tidak

¹²Engkos Kosasih dan Hanano Soewedo, 2007, *Manajemen Perusahaan Pelayaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm 8-9

diproduksi pada waktu yang sama serta memerlukan angkutan kapal melalui laut, danau atau sungai untuk pengangkutannya.

- 3) *Shipowner Utility*, yaitu barang tersebut sebenarnya bisa berada di tangan pemiliknya.

Dalam penjelasan di atas, yang dimaksud dengan perusahaan pelayaran adalah perusahaan angkutan laut yang merupakan badan hukum di Indonesia yang menjalankan usaha pengangkutan dengan menyediakan sarana dan prasarana serta pelayanan pelayaran laut yang aman, lancar, tertib dan terjangkau terhadap kebutuhan masyarakat.

3. Pengertian Rencana Pengoperasian Kapal (RPK)

Dalam melakukan kegiatan pelayaran, dibutuhkannya suatu Rencana Pengoperasian Kapal (RPK). Rencana Pengoperasian Kapal merupakan surat tanda penempatan kapal berbendera Indonesia di suatu pelabuhan guna menunjang kegiatan angkutan laut dalam negeri. Dalam Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) itu sendiri terdapat 2 (dua) jenis trayek pelayaran yaitu:

- a. Trayek Tetap dan Teratur (*Liner*) adalah pelayanan angkutan laut yang dilakukan secara tetap dan teratur dengan berjadwal dan menyebutkan Pelabuhan singgah.¹³
- b. Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur (*Tramper*) adalah pelayanan angkutan laut yang dilakukan secara tidak tetap dan tidak teratur.¹⁴

¹³ Pasal 1 Ayat 10 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di Perairan

¹⁴ Pasal 1 Ayat 11 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di Perairan

Perusahaan angkutan laut nasional yang akan mengoperasikan kapal dapat mengajukan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan ditandatangani oleh Direksi perusahaan tersebut dan disampaikan paling lama 14 (empat belas) hari kerja sebelum berakhirnya masa RPK itu sendiri.¹⁵

c. Dokumen pengurusan RPK

Dalam melakukan pengurusan RPK adapun dokumen yang harus dilampirkan pada saat pengajuan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) itu sendiri sebagai berikut:¹⁶

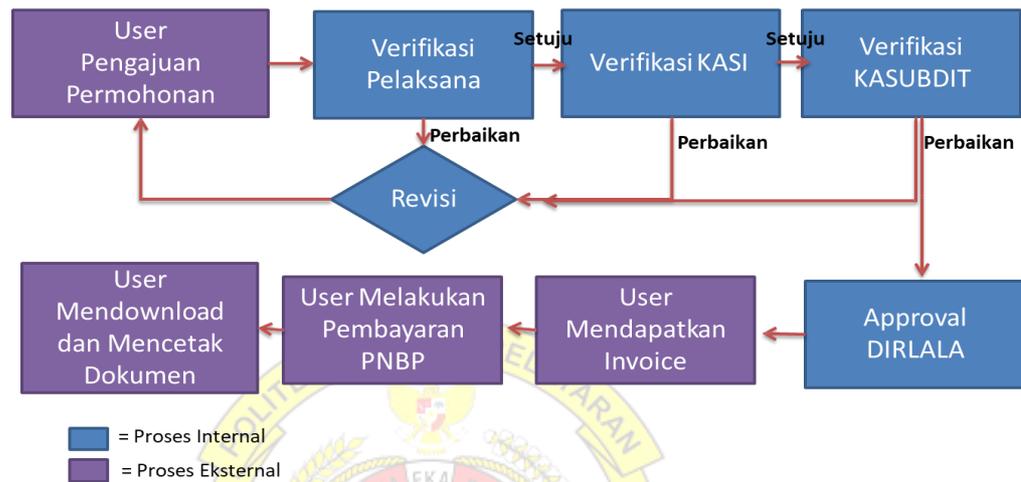
- 1) Surat Permohonan RPK yang ditanda tangani oleh Direktur perusahaan.
- 2) Salinan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dengan Endorse SIUPAL yang berlaku.
- 3) Salinan spesifikasi teknis kapal (spek kapal) yang berlaku dan dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
- 4) Surat *Docking* (Diperlukan apabila kapal melaksanakan *docking*)
- 5) Salinan jawaban persetujuan pengoperasian kapal dan laporan realisasi pengoperasian kapal (*voyage report*) yang terakhir bagi kapal yang telah beroperasi.
- 6) Rencana jadwal kedatangan di setiap pelabuhan singgah.

¹⁵ Pasal 10 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 93 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut

¹⁶ Pasal 10 ayat 3 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 93 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut

- 7) Salinan penunjukan pengoperasian kapal bagi kapal yang bukan milik perusahaan angkutan laut nasional yang mengoperasikan kapal tersebut.

Alur Pengajuan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK)



Gambar 2.1 Alur Pengajuan RPK

Sumber: Dokumen DITLALA

Direktur Jenderal Perhubungan memberikan waktu persetujuan atas laporan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) kepada perusahaan angkutan laut nasional dalam waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja dari diterimanya laporan dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA).

4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA)

Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA). merupakan sistem aplikasi *online* berbasis *web* yang digunakan untuk mengajukan pelayanan publik di bidang transportasi laut

secara *online* untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan serta pemantauan dalam proses layanan tersebut untuk mewujudkan pelayanan yang transparan dan efisien.¹⁷

Pelayanan sistem online pada aplikasi SIMLALA dapat didaftarkan setiap saat dan pembayaran dapat dilakukan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam. Hingga saat ini, Kementerian Perhubungan telah mendaftarkan 23 pelabuhan untuk didaftarkan. Pelayanan publik ini dapat dilaksanakan *online* dengan mengakses *website* <https://simlala.dephub.go.id/simlala/> sebagai berikut:

a. Layanan *Online* Perizinan Penyelenggaraan Telekomunikasi (*E-Licensing*):

1) SIUPAL

Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) adalah surat izin yang dikeluarkan untuk perusahaan pelayaran dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam berbisnis sehingga dapat beroperasi secara baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) SIOPSUS

Surat Izin Operasi Perusahaan Angkutan Laut Khusus (SIOPSUS) merupakan surat izin yang diberikan kepada badan usaha nasional khusus untuk melayani kepentingan sendiri serta tidak melayani kepentingan pihak lain di wilayah perairan Indonesia yang

¹⁷ Pasal 1 ayat (1) Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.103/4/16/DJPL-18 Tentang Tata Cara Penerimaan, Penyetoran, Penggunaan dan Pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

diterbitkan oleh Kepala BKPM setelah mendapatkan rekomendasi dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

b. Layanan *Online* Perizinan melalui Elektronik Internet (*E-SERVICE*):

1) RPK

Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) adalah surat tanda penempatan kapal berbendera Indonesia di suatu pelabuhan guna menunjang kegiatan angkutan laut dalam negeri. RPK dibagi menjadi dua bagian yaitu Pelayaran Tidak Tetap dan Tidak Teratur (*tramper service*) dan Pelayaran Teratur (*liner service*).

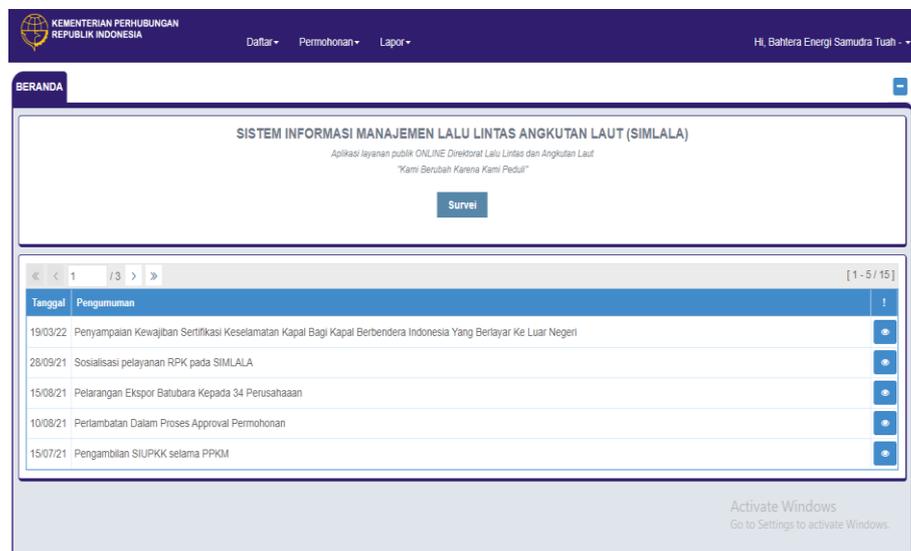
2) Pemberitahuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)

Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA) adalah surat persetujuan bagi perusahaan pelayaran nasional/penyelenggara kegiatan pelayaran khusus untuk mewakili kapal asing melalui pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan luar negeri.

3) Layanan PPKN (Persetujuan Pengoperasian Kapal Nasional

a) Persetujuan Pengoperasian Kapal Nasional (PPKN) untuk angkutan laut luar negeri.

b) Persetujuan Pengoperasian Kapal Nasional di Luar Negeri (PPKN) *Cross Trading*.



Gambar 2.2 Beranda Sistem SIMLALA

Sumber: <https://simlala.dephub.go.id/simlala/>

Dalam hal ini yang dapat menggunakan atau mengakses layanan aplikasi ini hanya yang memiliki kepentingan dalam kepelabuhanan yaitu: Direktorat Perhubungan Laut, Kantor Kesyahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) dan perusahaan pelayaran sampai agen pelayaran.

Upaya dalam meningkatkan akan pelayanan publik angkutan lalu lintas laut secara *online* melalui aplikasi SIMLALA memberlakukan penggunaan *Quick Response Code (QR Code)* yaitu suatu jenis kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave yang mana merupakan sebuah asal perusahaan Jepang bernama *Denso Corporate* dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan respon dengan cepat. Pemberlakuan *QR Code* tersebut resmi diberlakukan pada 12 Oktober 2016 yang tercantum dalam Surat Edaran Direktur Perhubungan Nomor PR.101/146/13/DA-

2016 tentang Pemberlakuan *Quick Response Code (QR Code)* pada hasil layanan publik bidang lalu lintas dan angkutan laut melalui aplikasi SIMLALA. Sehingga dalam pemberlakuan aturan tersebut persetujuan atas permohonan layanan publik melalui aplikasi SIMLALA tidak perlu lagi menggunakan tanda tangan dan stempel dari Ditjen Hubla dalam hal ini keabsahan atas persetujuan permohonan tersebut cukup diberikan melalui *QR Code*.¹⁸ Dalam hal ini dapat mempermudah dan mempercepat waktu pengurusan serta proses pencetakan hasil layanan dalam SIMLALA karena dapat dilakukan di kantor perusahaan pelayaran masing-masing.



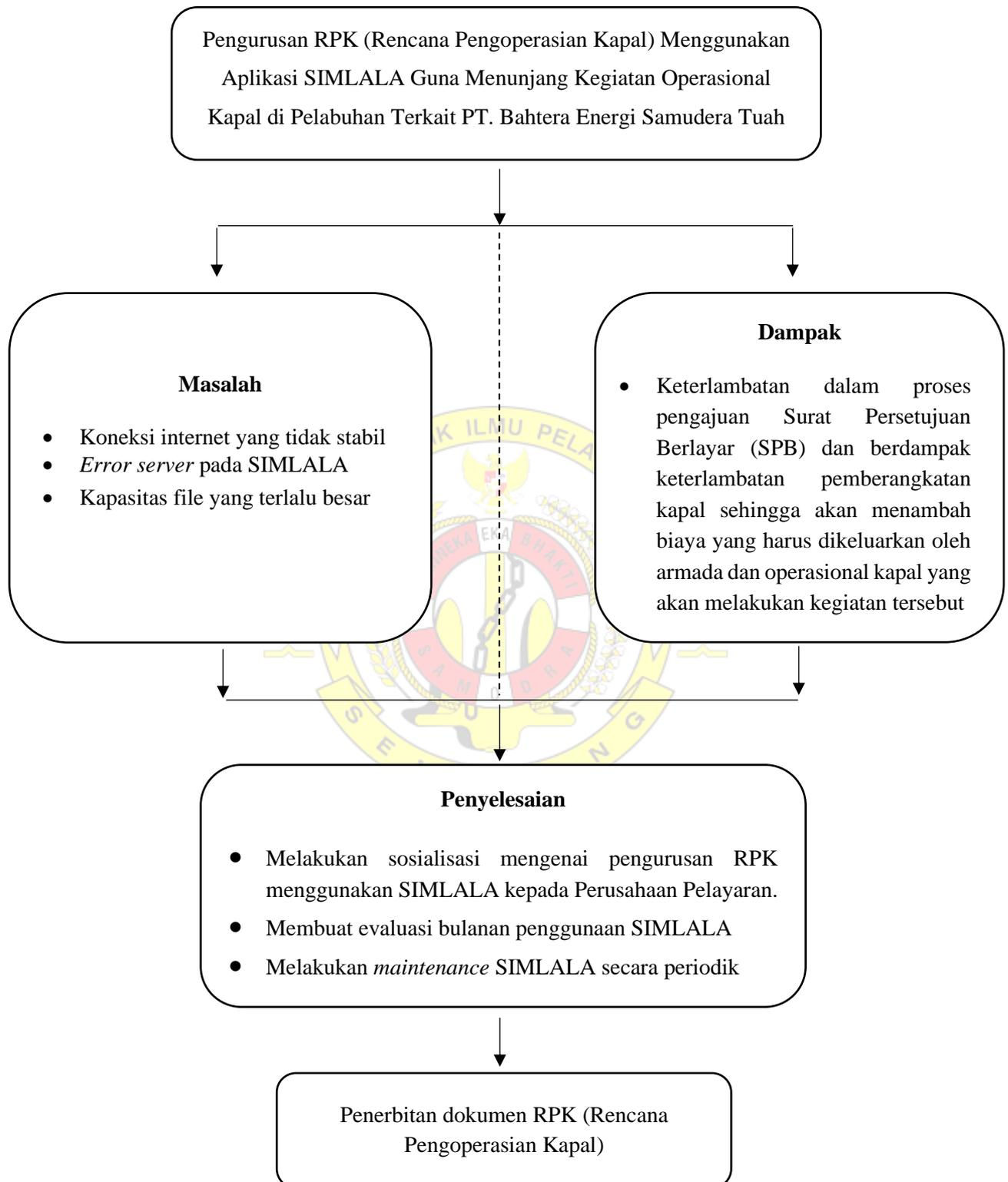
Gambar 2.3 Perbedaan Gambar *Barcode* dan *QR Code*

Sumber : <https://gmedia.net.id/info/news/detail/504/MENGENAL-BARCODE-DAN-BEDANYA-DENGAN-QR-CODE>

B. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah memahami dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan suatu kerangka berpikir yang merupakan konsep serta penjelasan antar konsep yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

¹⁸ Biro Komunikasi dan Informasi Publik, Kemenhub Berlakukan QR Code, Persetujuan Layanan SIMLALA Semakin Mudah dan Cepat, <http://dephub.go.id/post/read/kemenhub-berlakukan-qr-code,-persetujuan-layanan-simlala-semakin-mudah-dan-cepat?language=en>, diakses pada 30 Mei 2022



Gambar 2.4 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

SIMLALA adalah suatu sistem aplikasi *online* berbasis web yang digunakan untuk mengajukan permohonan pelayanan publik lalu lintas angkutan laut secara *online* untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan serta pemantauan dalam proses layanan tersebut untuk mewujudkan pelayanan yang transparan dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian aplikasi SIMLALA untuk pengurusan RPK adalah koneksi internet, *server error*, kapasitas *file* yang besar

Adapun dampak yang terjadi apabila terhambat dalam pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA yaitu tertundanya dalam pengajuan SPB yang berdampak pada antrian kapal yang semakin banyak serta berdampak terhadap biaya operasional yang lebih pada saat kapal bersandar di pelabuhan serta untuk bahan bakar, *fresh water*, dan biaya-biaya lainnya, serta juga akan mengubah slot antrian di pelabuhan muat atau bongkar yang telah ditetapkan sebelumnya dan tidak sesuai dengan target muat ataupun bongkar.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi kendala pada saat pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA yaitu dengan perbaikan *provider* internet yang optimal, melakukan *maintenance* pada aplikasi SIMLALA

penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi kompres dokumen serta memberikan evaluasi terhadap para pekerja.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang masih terdapat keterbatasan dalam melakukan penulisan, yaitu belum semua perusahaan pelayaran memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk mengoperasikan aplikasi SIMLALA sehingga belum adanya tolak ukur terhadap penggunaan aplikasi SIMLALA yang sempurna.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan mengenai pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) menggunakan aplikasi SIMLALA, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Bahtera Energi Samudra Tuah sebagai berikut:

1. PT. Bahtera Energi Samudra Tuah diharapkan dapat melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi SIMLALA dan menyampaikan kendala kepada DITLALA.
2. Penambahan *provider* koneksi internet yang optimal pada perusahaan untuk mendukung serta memperlancar jalannya kegiatan penginputan data di aplikasi SIMLALA.

3. Perusahaan diharapkan meningkatkan penggunaan aplikasi sederhana seperti aplikasi kompres dokumen atau data untuk menanggulangi ukuran dokumen kapal yang terlalu besar.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Jinca, M. Yamin, 2011, *Transportasi Laut Indonesia*, Brilian Internasional, Surabaya.
- Kosasih, Engkos dan Hanano Soewedo, 2007, *Manajemen Perusahaan Perusahaan Pelayaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lasse, D. A., 2016, *Manajemen Kepelabuhan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mardawani, 2020, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Deepublish, Yogyakarta
- Moleong, Lexy J, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Robbins dan Coulter, 2016, *Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- Rosmayanti, Siti, 2021, *Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Paud*, Guepedia, Bogor
- Sudaryana, Bambang dan H. R. Ricky, 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Deepublish, Sleman.
- Sugiarto, 2022, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Andi, Jakarta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sukardi, 2018, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sukino, Sadana, 2017, *Pengantar Bisnis*, Kencana, Jakarta
- Suwarno, 2011, *Manajemen Pemasaran Jasa Perusahaan Pelayaran*, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wibowo, R.A.J Susilo Hadi, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Pelayaran*, Unnes Press, Semarang
- Wijaya, Hengki, 2018, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Jakarta

Wijaya, Hengki dan Umrati, 2020, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Makasar

Wijayanti, Titik, 2015, *Clear Teamwork Dalam Bisnis*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Winarti, Endang Widi, 2018, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bumi Aksara, Jakarta

INTERNET:

Biro Komunikasi dan Informasi Publik, *Kemenhub Berlakukan QR Code, Persetujuan Layanan SIMLALA Semakin Mudah dan Cepat*, <http://dephub.go.id/post/read/kemenhub-berlakukan-qr-code,-persetujuan-layanan-simplala-semakin-mudah-dan-cepat?language=en>, 30 Mei 2022

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.103/4/16/DJPL-18 tentang Tata Cara Penerimaan, Penyetoran, Penggunaan dan Pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

LEMBAR WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan peneliti tentang Pengurusan RPK (Rencana Pengoperasian Kapal) Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal di Pelabuhan Terkait PT. Bahtera Energi Samudra Tuah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan untuk mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Hasil wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut:

A. Wawancara dengan responden 1 :

Narasumber : Mba Agatha

Jabatan : Staff Operasional

1. Menurut mba, bagaimana kinerja operasional kapal pada pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA?

Jawaban :

Ya bagus. Ini kan sistem yang tujuannya biar pelayanan operasional kapal bisa lebih praktis soalnya udah online semua. cuman yang namanya sesuatu kalo online pasti masih banyak kurangnya.

2. Apa kendala yang terjadi pada penggunaan aplikasi SIMLALA?

Jawaban :

Kendala yang sering dihadapi sih biasanya ya server down tapi kami maklum karena itu hal wajar jika banyak yang pakai atau bisa juga dalam pembaharuan

sistem karena ini sistem baru juga sama file yang harus diupload harus 1 mb jadi kita harus compress dulu satusatu pake I love pdf.

3. Menurut mba lebih nyaman menggunakan SIMLALA atau sistem manual?

Jawaban :

Ya pasti enak SIMLALA ta, karena semua sudah berjalan dengan sistem dan tidak perlu datang ke kantor. Tinggal tunggu approval aja dari petugas operator dan melakukan pembayaran melalui m-banking.

4. Apa harapan mba dengan penggunaan sistem SIMLALA dalam pelayanan operasional kapal?

Jawaban :

Ya harapannya supaya sistem SIMLALA ini bisa dimaksimalkan, supaya pelaksanaannya bisa lebih efektif dan efisien. Dan juga biar orang operasional yang lain bisa cepet hapal dan paham alur sistem nya ini jadi engga bergantung sama Cadet melulu. Biar pas cadet-cadetnya off saya sama operasional yang bisa pakai SIMLALA ini untuk pengurusan RPT.

B. Wawancara dengan responden II :

Narasumber : Bu Tutty

Jabatan : Manager Operasional

1. Kendala apa yang ibu hadapi selama proses pengurusan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA?

Jawaban :

Kendalanya ya di sistem sananya masih suka error, sistemnya down kadang sudah waktunya pembayaran tapi belum keluar billing pembayarannya. Ya maklum sih namanya aja sistem online.

2. Apakah keterlambatan pengurusan sertifikat berdampak pada operasional kapal?

Jawaban :

Jelas dong, dampaknya banyak sekali. Kalau kita tidak bisa clearance kita akan keluar biaya lebih saat kapal bersandar di pelabuhan untuk bahan bakar, fresh water, dan biaya-biaya lainnya, lalu juga akan mengubah slot antrian di pelabuhan muat atau bongkar yang telah ditetapkan sebelumnya dan tidak sesuai dengan terget muat ataupun bongkar

3. Bagaimana harapan ibu tentang penggunaan SIMLALA dalam pelayanan kegiatan operasional kapal?

Jawaban :

Harapannya agar sistem ini bisa dikembangkan lagi, serta dioptimalkan lagi agar kegiatan operasional kapal, baik yang perusahaan pelayaran dan agen bisa

berjalan lancar, efektif, efisien, dan optimal. Ya pokoknya kita harus mendukung semua sistem yang di canangkan pemerintah, karena tujuannya pasti baik.



Lampiran 2

SIUPAL PT. Bahtera Energi Samudra Tuah



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110

SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)
(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 tentang Angkutan di Perairan)

NOMOR : **B3-653/AL.001**

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. **1184/BEST-JKT/KYC/L-Gus/2011** tanggal **22/09/2011** diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : **PT. BAHTERA ENERGI SAMUDRA TUAH**
Alamat Kantor Perusahaan : **Graha Irama Lt. 8 Unit A-C, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan**
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : **DANIEL WARDOJO (Direktur Utama)**
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : **Taman Grisenda Blok E-4 No.18 RT.007 RW. 03 Kel. Kapuk Muara Kec. Penjaringan, Jakarta Utara**
Nomor Pokok Wajib Pajak : **03.133.728.0-003.000**
Nilai Modal Perusahaan : **Rp. 5.000.000.000,-**
Status Perusahaan : **PMDN**

Kewajiban Pemegang SIUPAL :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan dan perlindungan lingkungan maritim.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempromosikan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyampaikan laporan perkembangan komposisi kepemilikan modal perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
8. Menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
9. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT.750 keatas.
10. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

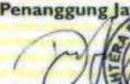
SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.

Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

Dikeluarkan di : **JAKARTA**
Pada tanggal : **20 OKTOBER 2011**

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT


LEON MUHAMAD
Pemilihan Utama Muda (IV/c)
NIK 19540404 198703 1 001


DANIEL WARDOJO
(Direktur Utama)



Lampiran 3

Surat Permohonan RPK



Jakarta, 18 Mei 2021

Nomor	: 135/BEST-JKT/V/2021	Kepada	
Klasifikasi	: Segera	Yth.	Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Lamp	: -		Cq, Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut
Perihal	: Laporan Rencana Pengoperasian Kapal Pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri		Jl. Medan Merdeka Barat No.8 di Jakarta

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, bersama ini kami menyampaikan pemberitahuan rencana pengoperasian kapal pada trayek tidak tetap dan tidak teratur angkutan laut dalam negeri dengan data sebagai berikut :
 - a) Nama Kapal : Voyager 10
 - b) Nomor Pendaftaran : 2010 Ba No.1954/L
 - c) Tipe : Tug Boat
 - d) Isi Kotor (GT) / Bobot Mati : 207
 - e) Tenaga Penggerak (HP) : -
 - f) Kapasitas Angkut : -
 - g) Status Kepemilikan : Milik
 - h) Pelabuhan Singgah : Tarahan, Bunati, Palembang/Boom Baru, Sungai Puting, Gresik, Kelanis, Kintap, Sangkulirang, Rangga Ilung, Samarinda, Banjarmasin, Balikpapan, Suralaya/Tersus Pt. Pln (Persero), Paiton, Sukamaju/Tersus Pt. Pln (Persero) Pitu 2 Labuan, Tanjung Priok, Marunda, Rembang, Tuban, Tanjung Intan / Cilacap, Biringkassi, Taboneo, Indramayu, Bitung, Kema, Badas Sumbawa, Merak, Bojonegara, Banten, AsamAsam, Pelabuhan Ratu, Teluk Adang dan Tanah Grogot, Lontar, Cirebon, Muara Berau, Sangatta, Celukan Bawang, Jeneponto/Bunging, Tanjung Bara/Tersus Pt. Kaltim Prima Coal, Penajam Paser
 - i) Urgensi : Menarik Tongkang
 - j) Nomor dan Tanggal SIUPAL : Bx.653/AL.001 Tanggal 20/10/2011
 - k) Nomor dan Tanggal Spek Kapal : AL.005/2000/35763/16 Tanggal 05 Oktober 2016
 - l) Nomor dan Tanggal Penempatan Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri periode sebelumnya : AL.103/2000/85903/82213/21

Untuk melengkapi laporan terlampir kami sampaikan data dukung sebagai berikut :

- a) Perjanjian sewa kapal (untuk kapal yang bukan milik) ;
- b) Laporan realisasi perjalanan kapal periode sebelumnya.
2. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan dihitung tanggal 06 Juni 2021 s.d. tanggal 05 September 2021
3. Demikian disampaikan, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Bahtera Energi Samudra Tua
An. Penanggung Jawab

Herry Mokoginta
Direktur

Tembusan :
Ketua Umum DPP INSA

PT. BAHTERA ENERGI SAMUDRA TUAH
Equity Tower 43rd Floor Suite F-G T : (+62 21) 515 2330
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 F : (+62 21) 515 2331
SCBD Lot 9 - Jakarta 12190

Lampiran 4

Salinan Spek Kapal



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D 17**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8 | TEL : 3811308, 3505006, 3813269, 3447017 | TLX : 3844492, 3458540
JAKARTA - 10110 | 3842440 | PST : 4213, 4227, 4209, 4135 | FAX : 3811786, 3845430, 3507576

Lampiran : Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut
Nomor : B X-653/AL.001
Tanggal : 20 Oktober 2011

Nomor Spesifikasi Kapal : AL.005/2000/3123/2973/16

**SPESIFIKASI KAPAL YANG DIMILIKI/DIOPERASIKAN OLEH PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT / KHUSUS
PT. BAHTERA ENERGI SAMUDRA TUAH**

1. Nama Kapal : VOYAGER 10 Eks BANGUN
2. Nomor Pendaftaran : 2010 Ba No. 1954/L
3. Grose Akte Nomor : 4607 Tanggal 26 Januari 2016
4. Dikeluarkan Oleh : KSOP TANJUNGPRIOK
5. Tanda Selar : GT. 207 No. 6164/IIIk
6. Pemilik Kapal : -
7. Nama Panggilan (Call Sign) : -
8. Nama Galangan / Tahun Pembuatan : BATAM / 2009
9. Bendera : Indonesia Kontruksi : BAJA
10. Dikelaskan Pada : - Kode Kelas : -
11. Type Kapal : Tug Boat
12. Ukuran Pokok :
 - a. Panjang kapal seluruhnya (LOA) : 27 meter
 - b. Panjang antara garis tegak (LBP) : 24.97 meter
 - c. Lebar kapal : 8.2 meter
 - d. Dalam (h) : - meter
 - e. Draft kapal : -
 1. Sarat musim panas (Summer Draft) : 3 meter
 2. Sarat musim dingin (Winter Draft) : 0 meter
 3. Draft pada air tawar : 0 meter
 4. Sarat Tropik (Tropical Draft) : - meter
 - f. Isi Kotor (GT) : 207 NT :63
 - g. Bobot Mati (DWT) : 0 ton Kapasitas Muat : -
 - h. Kapasitas Angkut :
 1. Penumpang : 0 orang
 2. Mobil / Truck : - unit
 3. Kontainer : - teus
 4. Grain Space : 0 ton
 5. Bale Space : 0
13. Jumlah Awak Kapal (Crew) : 10 orang
14. Jumlah Palka : 0
15. Crane Kapal (Derrick) :
 - a. Jumlah : 0 unit
 - b. Kapasitas Angkat : 0 ton
16. Mesin Induk :
 - a. Merk : -
 - b. Tahun : -
 - c. Nomor : -
17. Kecepatan / Speed :
 - a. Maksimum : 8 knot
 - b. Normal : 7 knot
 - c. Ekonomis : 6 knot
18. Bahan Bakar :
 - a. Jenis Bahan Bakar yang digunakan : HSD/SOLAR
 - b. Kebutuhan Bahan Bakar perhari (dalam perjalanan) : 6.9 ton



Jakarta, 03 Juni 2016
AN. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b.
KASUBDIT PENGEMBANGAN USAHA DAN ANGKUTAN LAUT



Dra. SRI REJEKI BUDI RAHAYU, MM
Pembina (IV/a)
NIP : 19670127 198703 2 001

Lampiran 5

Bill Of Lading

CODE NAME : " CONGEBILL " EDITION 1994	BILL OF LADING	B/L No.	Page 2
Shipper	TO BE USED CHARTER - PARTIES	No.BL	60/BBA.BNT/IDR/VIII-2020
PT. BORNEO INDOBARA (KONSORSIUM PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA, CV.MULTI BARA PERSADA DAN PT.BORNEO INDOBARA, SINARMAS MSIG TOWER LT.9 JL..JEND SUDIRMAN KAV.21 SETIABUDI RT10/RW01, KARET JAKARTA SELATAN 12930)		Reference No.	
Consignee			
PT. PLN (PERSERO) PLTU INDRAMAYU			
Notify address			
PT. PLN (PERSERO) KANTOR PUSAT JL. TRUNOJOYO BLOK M I/135 KEBAYORAN BARU - JAKARTA 12160			
Vessel	TB.VOYAGER 10 / BG.AZAMARA 27	Port of loading	JETTY BIB BUNATI, KALIMANTAN SELATAN
Port of discharge	PELABUHAN KHUSUS PLTU INDRAMAYU		

FIRST ORIGINAL

Shipper's description of goods	Gross Weight
COAL IN BULK CLEAN ON BOARD FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY	8,724.524 MT

(of which on deck at shipper's risk : the carrier not being responsible for loss or damage howsoever arising)	
Freight payable as per CHARTER - PARTY dated FREIGHT ADVANCE Received on account of freight : Time used for loading days hours	SHIPPED at the port of loading in apperent good order and condition on board the vessel for carriage to the Port of Discharge or so near thereto as sehe may safely get the goods specified above Weight, measure, quality, quantity, condition, contents and value un know IN WITNESS where of the Master or Agent of the said Vessel has signed the number of Bills of Lading indicated below all of this tenor and date, any one of which being accomplished the others shall be void FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF
Freight payable at Number of original Bs/	Place and date of Issue Jetty BIB Bunati, Kalimantan Selatan, August 11 TH , 2020 Signature FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER TB.VOYAGER 10 / BG.AZAMARA 27 BADO   PT BERKAH BATU ANTING AS AGENTS
3 (THREE)	
Printed and Soid by Wyt & Zonen B.V. Rotterdam (Phone).(31)010-4252627 by the authority of the Balyic and International Marine Council (BIMCO). Copenhagen	

Lampiran 7

Surat Pernyataan RPK



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERRY MOKOGINTA
 Tempat/Tgl.lahir : Kotamubagu, 20 November 1964
 Alamat Tinggal : Jl. Ketentrman No. 50, Jakarta
 Jabatan : Direktur PT. Bahtera Energi Samudra Tuah
 Alamat : Gd. Equity Tower Lt. 43 Unit F dan G, scbd lot 9
 Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12190
 Telp : 021 – 5152330

Bertindak atas nama perusahaan dengan ini MENYATAKAN Voyage Report yang kami input sudah sesuai dengan jadwal bongkar muat kapal dan Manifest yang kami lampirkan adalah asli.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Herry Mokoginta
 Direktur

Lampuran 8

Invoice RPK

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
 Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110
 Telp Helpdesk: 151 / (021) 151 Email Helpdesk: info151@dephub.

BUKTI PEMBAYARAN # FR002220805

NTPN		: F38CC6U8EBTC9K3B		Jenis Permohonan RPK TRAMPER
Kode Billing		: 820220530217067		
Perusahaan Angkutan Laut		: PT. BAHTERA ENERGI		
Tanggal Invoice		: 30 May 2022 23:10:00		
No. Invoice		: FR002220805		
Total Tagihan		: IDR 100.000,00		

No	No. Permohonan	NAMA KAPAL	Tanggal Pelunasan	Jumlah Tagihan
1	093/BEST-JKT/V/2022	VOYAGER 10	31 May 2022 14:13:21	IDR 100.000,00
Total				IDR 100.000,00

Silakan simpan bukti pembayaran ini sebagai salah satu bukti pembayaran yang SAH.
 Terima Kasih.

Lampiran 9

Surat Rencana Pengoperasian Kapal



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D. 17

Jl. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA - 10110

TEL: 3813008, 3505006, 3813269, 3447017,
3842440
PST: 4213, 4227, 4209, 4135

TEL: 3844492, 3458540
FAX: 3811786, 3845430, 3507576

- Nomor : AL.103/2000/188606/177235/22
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri
- Jakarta, 31 Mei 2022
- Yth
Kepada
Direktur Utama
PT. BAHTERA ENERGI SAMUDRA
TUAH
Equity Tower 43 F-G
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD,
Lot. 9
Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
- di
Jakarta Selatan - 12190
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut Pasal 48 ayat 4 dan menunjuk surat Saudara No. 093/BEST-JKT/V/2022 tanggal 26 Mei 2022 perihal Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.
 - Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan bahwa kapal Saudara telah dicatat sebagai armada niaga nasional dan dioperasikan pada trayek tidak tetap dan tidak teratur dengan data kapal sebagai berikut :
 - Nama Kapal : VOYAGER 10
 - Nomor Pendaftaran : 2010 Ba No.1954/L
 - Type : motor tug boat
 - Isi Kotor (GT)/Bobot Mati (DWT) : 207 / 400
 - Tenaga Penggerak (HP) : 1100
 - Kapasitas Angkut : -
 - Status Kepemilikan Kapal : Milik
 - Pelabuhan Singgah : Sangatta, Tanjung Bara/Tersus Pt. Kaltim Prima Coal, Bunati, Boom Baru/Palembang, Sungai Puting, Sangkulirang, Balikpapan, Kelanis, Samarinda, Banjarmasin, Indramayu, Paiton, Rembang, Kendari/Bungkokoto, Galesong/Takalar, Tuban, Tanjung Priok, Tanjung Intan / Cilacap, Marunda, Taboneo, Bitung, Kema, Gorontalo, Tenau/Kupang, Batang, Asam-Asam, Bontang, Suralaya/Tersus Pt. Pln (Persero), Amurang, Jenepono/Bunging, Tarahan, Gresik, Kintap, Sukamaju/Tersus Pt. Pln (Persero) Ptu 2 Labuan, Lontar, Pelabuhan Ratu, Biringkassi, Kwandang, Merak, Bojonegara
 - Urgensi : Menarik Tongkang
 - Nomor dan Tanggal SIUPAL/SIOPSUS : B X-653/AL.001 TANGGAL 20 Oktober 2011
 - Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal : AL.005/2000/10047/8212/22 Tanggal 02 Maret 2022
 - Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, saudara wajib memperhatikan :
 - Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 pasal 46 ayat (2).
 - Persyaratan nautis teknis dan keselamatan pelayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Melaporkan realisasi perjalanan kapal (voyage report) per triwulan.
 - Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dibuat oleh pemilik barang dengan pengangkut.
 - Regulasi dan Peraturan yang ditetapkan, khususnya dalam pengangkutan MINERBA (Mineral dan Batubara).
 - Bagi pemilik barang / perusahaan pelayaran (pengoperasi kapal) yang mengangkut barang jenis minerba (mineral dan batubara) dan tidak mempunyai izin dari Dirjen Perhubungan Laut Cq. Dir. Keppel, maka tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat di terminal khusus yang telah ditetapkan.
 - Untuk pengangkutan barang berbahaya / limbah berbahaya harus dilengkapi dengan rekomendasi dari instansi yang berwenang.
 - Tidak diperkenankan menyalahgunakan BBM menurut peraturan yang berlaku.
 - Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan dihitung mulai tanggal 08 Juni 2022 s/d tanggal 07 September 2022.
 - Demikian disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth.

- Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
- Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat;
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat;
- Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat;
- Kepala Kantor Pelabuhan Batam;
- Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat;
- Badan Usaha Pelabuhan Setempat.



AN. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b
KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM
NEGERI DIT.LALA

Ttd

MEDY PURWANTO, S.T., M.T
NIP. 198005062000121001

Lampiran 10

Surat Persetujuan Berlayar

No. Registrasi : PPK.29 0093 / VIII / 2020 0661992



REPUBLIC INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO.: L111 / AP.V 0217 / VIII.. / 2020

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal..... TB. VOYAGER 7 Tonnase kotor 266
Ship Name *Gross Tonnage*

Bendera Kebangsaan INDONESIA Nakhoda JUVANTORO
Nationality Flag *Master*

Nomor IMO --- Nama Panggilan YD 5231
IMO Number *Call Sign*

MENGGANDENG BG. AZAMARA 30
Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal 08-2020 Pukul 17.00 WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari PT. HJI Pada tanggal/jam 10-08-2020 19.00 Pelabuhan tujuan MARUNDA
Departure from *on date/time* *Port of Destination*

Jumlah awak kapal : 10 ORANG Dengan muatan ---
Number of Ship Crews *With cargoes*

Tempat Diterbitkan : SUNGAI PUTING
Place of issued

Pada tanggal : 10 Agustus 2020
Date

Jam : 17.00 LT
Time

Perhatian :
Attention :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions



TA. 2019

Tutorial

Pembuatan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK)

- Buat voyage report terlebih dahulu
 1. Klik Daftar Kapal, lalu klik voyage report di kapal yang diinginkan.

2017 Ila No. 3783/L	AZAMARA 25	-	9382.00	4358.00	0.00	1307.00		
2017 Ila No. 3784/L	AZAMARA 26	-	9315.00	4358.00	0.00	1307.00		

Print screen contoh voyage report (biasanya 6 trip) dan letakkan di Paint sebagai panduan

Pelabuhan Asal	Tiba		Berangkat		Jarak (MI)	Waktu Berl		Waktu Berl		Bongkar / Muat		Waktu Yang Diperlukan	Pelabuhan Tujuan	Pemuatan Pembongkaran			
	Tanggal	Jam	Tanggal	Jam		Hari	Jam	Hari	Jam	Mutasi	Selesai			B / M	Jumlah	Jenis Muatan	Keterangan
Banjarmasin	17-04-2017	00:00	21-04-2017	07:00	510.00	5	0	0	0	17-04-2017	21-04-2017	4 hari 7 jam	Tanjung Priok				Kapal Bai
Celukan Bawang	12-05-2017	05:22	14-05-2017	09:55		3	7	2	4	12-05-2017	14-05-2017	2 hari 4 jam	Rembang	M	9125	Batubara	Bongkar/
Tarakan	25-05-2017	12:05	27-05-2017	14:53		3	3	2	6	25-05-2017	27-05-2017	2 hari 2 jam	Pelabuhan Ratu	B	9125	Batubara	Bongkar/
Tanjung Intan / Cilacap	05-08-2017	08:07	07-08-2017	10:25		3	4	2	3	05-08-2017	07-08-2017	2 hari 2 jam	Indramayu	B	7125	Batubara	Bongkar/
Sungai Puting	04-08-2017	15:00	06-08-2017	08:00		5	4	2	5	04-08-2017	06-08-2017	1 hari 15 jam	Tanjung Priok	B	7008	Batubara	Bongkar/
Indramayu	29-08-2017	03:00	31-08-2017	15:30		5	2	3	4	29-08-2017	31-08-2017	2 hari 12 jam	Paiton	M	8000	Batubara	Bongkar/

2. Periode laporan disesuaikan tanggal surat permohonan dikurangi 3 bulan, Klik cari

PENCARIAN

Nama Kapal: AZAMARA 25

Bendera / Status Kapal: ID / Milik

Tipe / Ukuran Kapal: 9382.00 DWT / 4358.00 GT / 0.00HP

Periode Laporan * s/d

3 Bln sbllm tgl surat

Tanggal Surat Permohonan

3. Klik “Tambah” dan isi data voyage seperti yang sudah di print screen sebelumnya

DATA VOYAGE

Keterangan / Kegiatan *

Pelabuhan Asal *

Apabila memilih keterangan selain Bongkar/Muat dibagian bawah formulir ini, maka Pelabuhan Tujuan Wajib diisi dengan pelabuhan untuk melaporkan administrasi dari keterangan tersebut.

Pelabuhan Tujuan *

Apabila memilih keterangan selain Bongkar/Muat dibagian bawah formulir ini, maka Tanggal Tiba dan Tanggal Berangkat wajib diisi tanggal mulai dan tanggal berakhirnya kegiatan pada pilihan keterangan tersebut.

Tiba di Pelabuhan Tujuan *

Berangkat dari Pelabuhan Tujuan *

Jarak (Mil)

Waktu Berlayar * hari jam

Waktu Berlabuh * hari jam

Mutasi Bongkar / Muat *

Selesai Bongkar / Muat *

DAFTAR KEGIATAN B/M

Tipe	Muatan	Jumlah	MTon

Ketentuan Pengisian Voyage Report:

1. Kapal **Tug Boat** : Keterangan (Menarik Tongkang) - Tidak perlu mengisi daftar kegiatan B/M

DATA VOYAGE

Keterangan / Kegiatan * Menarik Tongkang

Pelabuhan Asal * Tanjung Priok

Apabila memilih keterangan selain Bongkar/Muat dibagian bawah formulir ini, maka Pelabuhan Tujuan Wajib diisi dengan pelabuhan untuk melaporkan administrasi dari keterangan tersebut.

Pelabuhan Tujuan * Sungai Puting

Apabila memilih keterangan selain Bongkar/Muat dibagian bawah formulir ini, maka Tanggal Tiba dan Tanggal Berangkat wajib diisi tanggal mulai dan tanggal berakhirnya kegiatan pada pilihan keterangan tersebut.

Tiba di Pelabuhan Tujuan * Apr 30, 2019 13:00:00

Berangkat dari Pelabuhan Tujuan * May 10, 2019 08:00:00

Jarak (Mil) 97.00

Waktu Berlayar * 2 hari 3 jam

Waktu Berlabuh * 1 hari 2 jam

Mutasi Bongkar / Muat * Apr 30, 2019 13:00:00

Selesai Bongkar / Muat * May 10, 2019 08:00:00

DAFTAR KEGIATAN B/M

Tipe	Muatan	Jumlah	MTon

2. **Tongkang** : Keterangan (Bongkar/Muat) - Isi daftar kegiatan B/M

Keterangan / Kegiatan *	Bongkar/Muat	
Pelabuhan Asal *	Ciwandan	
Pelabuhan Tujuan *	Kertapati/Tuks Pertamina	
Tiba di Pelabuhan Tujuan *	Apr 30, 2019	03:40:00
Berangkat dari Pelabuhan Tujuan *	May 10, 2019	08:00:00
Jarak (Mil)	355.00	
Waktu Berlayar *	3 hari	2 jam
Waktu Berlabuh *	1 hari	1 jam
Mutasi Bongkar / Muat *	Apr 30, 2019	03:40:00
Selesai Bongkar / Muat *	May 10, 2019	08:00:00

TIWITAS PELABUHAN

Tipe Aktivitas *	Bongkar	
Muatan Detil *	Batubara	
Jumlah *	7845	
Satuan *	MTON	Sama
MTon *	7845	

• **Pembuatan RPK**

1. Klik Permohonan – RPK Tramper – pendaftaran RPK Tramper
2. Masukkan Nomor Permohonan, Tanggal permohonan (Tanggal surat), Nama kapal (Tinggal Klik), Ukuran Periode (Perhatikan tanggal Expired RPK sebelumnya + 1 hari)
3. Urgensi : Klik sesuai pilihan. Jika Tongkang dan LCT, kolom urgensi abaikan saja
4. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 26 Maret 2019 s/d tanggal 25 Juni 2019.

Bendera	ID	
Status Kapal *	Milik	
Nomor Grose Akte	3783	+ 1 HARI setelah tgl expired RPT
Ukuran (DW/GT/HP)	9382.00 / 4358.00 / 0.00	Otomatis muncul tanggalnya
Ukuran Periode *	Jun 28, 2019 s/d Sep 25, 2019	
Urgensi *	Kolom Urgensi berfungsi untuk melaporkan bahwa kapal melayani kegiatan selain bongkar/muat atau embarkasi/debarkasi. Mohon mengkosongkan kolom ini apabila akan mengisi daftar muatan	

4. Masukkan daftar pelabuhan. Maksimal pelabuhan yg di input 40 pelabuhan :
Klik "Tambah" – Isi nama pelabuhan - "Cari"

DAFTAR PELABUHAN

Tambah

<< < 4 / 4 > >>

Nama Pelabuhan
Merak
Gresik
Suralaya/Tersus Pt. Pln (Persero)
Muara Berau
Batam/Batu Ampar
Rangga Ilung
Paiton
Panjang
Labuhan
Bunati

5. Daftar muatan : Diisi khusus untuk tongkang, LCT, Crew Boat

Tambah

Nama Muafan
Batubara
Pupuk
Klinker
Pasir Besi
AMMONIUM NITRATE
FLy Ash
Semen

6. Input dokumen persyaratan. Untuk Surat Docking, biasanya tidak perlu di isi

DOKUMEN PERSAYARATAN			
No	Berkas	Nama File	
1	Surat Permohonan RPK	OC 8.pdf	: Upload
2	Foto Kopi SIUPAL / SIOPSUS	3. Endors SIUPAL ESL ke 3.pdf	: Upload
3	Salinan Spek	Spesifikasi Oceanic 8.compressed.pdf	: Upload
4	Dokumen Untuk Pengangkut Batubara /Bahan Berbahaya	BL Oceanic 8 - Azamara 18.pdf	: Upload
5	RPK Sebelumnya (Untuk Perpanjangan)	2. RPT Oceanic 8 exp. 11 Jun10.pdf	: Upload
6	Surat Docking (Diperlukan apabila kapal perlu docking)		: Upload

7. Klik Submit



- Pembuatan RPK Penambahan Pelabuhan

1. Pilih RPK Trampler – Penambahan pelabuhan RPK Trampler

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Daftar - **Permohonan -** Laporan -

BERANDA DAFTAR PERMOHONAN ✕

PENCARIAN

SIUPAL / SIOPSUS
Pendaftaran Spek Kapal
Kantor Cabang
RPK Liner
RPK Trampler
RPK Trampler Khusus
PKKA
Deviasi Luar Negeri RPK
Cross Trading
PPKN
Kapal Asing

Pendaftaran RPK Trampler
Penambahan Pelabuhan RPK Trampler
Penambahan Muatan RPK Trampler

Layanan	No Permohonan	Tanggal	Status
RPK TRAMPER	093/ESL-JKT/VI/2019	24-08-2019	Selesai
RPK TRAMPER	092/ESL-JKT/VI/2019	24-08-2019	Selesai
RPK TRAMPER	104/ESI -JKT/VI/2019	17-08-2019	Selesai

2. Cari nama kapal

PENDAFTARAN RPK TRAMPER PELABUHAN

Nama Perusahaan PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS
Alamat Perusahaan Gd. Equity Tower Lt. 43 Unit F dan G, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Nomor Permohonan * Tanggal Permohonan * Jun 28, 2019

Nomor RPK AL.103/2000/32919/31858/19 Cari kapal

Nama Kapal * OCEANIC Status Kapal M
Bendera ID Jenis Kapal TUG BOAT
Nomor Pendaftaran Kapal * 2012 Ilk No. 5904/L Nomor Grosse Akte 5904
Tanggal Grosse Akte 05-01-2012 Ukuran (DW/GT/HP) 0.00 /

- 3.

DAFTAR PELABUHAN

Pilih pelabuhan

< < 1 / 4 > >>

Nama Pelabuhan	Tarahan
Sungai Puting	

4. Input dokumen yang diminta – Klik Simpan (Selesai)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wendy Oktaviansyah
2. Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 31 Oktober 1998
3. Alamat : Perumahan Wisma Mas A4/12
RT/RW 02/01, Cinangka, Sawangan, Depok
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
- a. Ayah : Fahrudinsyah
- b. Ibu : Sri Lestari
6. Riwayat Pendidikan
- a. SDSN Lebak Bulus 02 Pagi 2011
- b. SMPN 37 Jakarta 2014
- c. SMAN 66 Jakarta 2017
- d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang - sekarang
7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)
- Perusahaan : PT. Bahtera Energi Samudra Tuah
- Alamat : Gedung Equity Tower Lt. 27, Jl. Jenderal Sudirman
SCBD, Jakarta Selatan

